

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENANAMKAN NILAI MORAL ANAK

Herman Taufik¹, Noor Baiti², Ratnawati³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: hermantaufik@gmail.com¹, noorbaiti055@gmail.com²,
ratnawati@gmail.com³

Abstract:

Religious and moral values need to be instilled from an early age so that they can become the basis for developing a child's personality and character so that it can trigger a child's spiritual intelligence and interact with others with courtesy. This is formed by showing an example in a story that uses the Big Book media. This study aims to develop big book media to instill religious and moral values in group B children aged 5-6 years. This study uses the Research Development (RD) method. The learning media produced is in the form of big book learning media. The techniques used are interview techniques, assessment sheets from media and material experts. The subjects of this study were 30 children in the play group. The results show that big book media can be used for teacher learning and the use of this media positively increases children's religious and moral values, with an average higher experimental class of 37.5 and a control class with an average of 20.

Keywords: *Big Book, Children's Religious, Moral Values*

Abstrak:

Nilai agama dan moral perlu ditanamkan sejak dini agar dapat menjadi dasar dalam pengembangan kepribadian dan karakter anak sehingga dapat memicu kecerdasan spiritual anak dan berinteraksi dengan orang lain dengan penuh kesopanan. Hal ini dibentuk dengan memperlihatkan keteladanan dalam sebuah cerita yang dengan menggunakan media *Big Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media big book untuk menanamkan nilai agama dan moral anak kelompok B usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode Research Development (RD). Media pembelajaran yang dihasilkan berupa media pembelajaran big book. Teknik yang digunakan teknik wawancara, lembar penilaian dari ahli media dan materi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok bermain yang berjumlah 30 anak. Hasil menunjukkan media big book dapat digunakan untuk pembelajaran guru dan penggunaan media ini positive meningkatkan nilai agama dan moral anak, dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 37.5 dan kelas kontrol dengan rata-rata 20.

Kata Kunci: *Big Book, Nilai Agama, Moral Anak*

PENDAHULUAN

Anak ialah merupakan generasi masa depan. Perlu perhatian guru dalam menanamkan nilai agama dan moral anak. Pada masa ini anak memiliki kemampuan daya serap yang tinggi terutama dalam meniru segala perilaku yang dilihatnya. Penelitian lain dilakukan oleh (Scull, 2013) menyatakan membaca buku dengan melibatkan anak ketika diskusi merupakan bagian penting untuk menambah pengetahuan baru anak.

Pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat penanaman nilai agama dan moral pada anak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sejumlah besar orang tua dan guru dengan latar belakang pendidikan dan teknik serta media pembelajaran guru yang berbeda menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan dalam menanamkan nilai agama dan moral. Minat dalam belajar agama terkalahkan dengan adanya gadget dan media online lainnya. Orang tua dan guru berlomba menjadi bingung mencari solusi tepat untuk kembali meluruskan agama dan moral anak. Dimana sekarang cenderung sebagian moral anak tercopy dari media youtube atau internet. Sehingga anak mudah bosan belajar agama dan menerapkan nilai moral yang ada dikarenakan banyak tontonan yang kurang pantas ditonton anak.

Orang tua dan guru dituntut mencari strategi dan media untuk menanamkan nilai agama dan moral bagi anak. Oleh karena itu, sebagai solusi dari dasar masalah tersebut dikembangkan big book. Media Big Book merupakan media buku dengan memadukan elemen teks, gambar dan warna yang lebih konkrit dan menarik minat anak dalam menanamkan nilai agama dan moral anak di sekolah. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini mengangkat media big book sebagai solusi. Media ini merupakan media yang menarik dan akan menimbulkan ketertarikan anak dalam belajar dengan nuansa kata dan gambar.

Menurut (Hannaford, 1985) menjelaskan bahwa penalaran moral berfokus pada tanggung jawab seseorang terhadap suatu tindakan, dengan penalaran moralnya seseorang mampu memutuskan suatu pertimbangan guna melakukan suatu tindakan. Menurut (Kirschenbaum, 1995) mengatakan bahwa pendidikan moral merupakan pendekatan dan metode yang mengajarkan pengetahuan, sikap, keyakinan, keterampilan dan perilaku menjadi baik, jujur, dan adil. Pendidikan moral adalah cara mengajarkan dan mengenalkan perbuatan baik dan buruk yang berguna bagi kehidupan masyarakat (Mannan, 2017). Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting untuk menstimulasi proses mental anak, dengan diberikan pendidikan moral anak akan belajar untuk bersikap baik, saling menghormati dan menghargai orang lain yang sesuai dengan ajaran agama (Rahim, 2012) berpendapat bahwa pendidikan moral dilakukan dengan menggabungkan pembiasaan dan perilaku. Berdasarkan permasalahan tersebut,

penulis tertarik membuat media big book yang layak untuk menanamkan nilai agama dan moral untuk anak usia 5-6 tahun di TK Al Hamid Banjarmasin.

TINJAUAN PUSTAKA

Penguasaan literasi anak harus dikembangkan dengan menggunakan beberapa komponen pendukung. Salah satu komponen pendukung yang dimaksud adalah media untuk meningkatkan kemampuan literasi anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Flewit, 2011) menyatakan bahwa untuk mencapai kesiapan perkembangan literasi anak diperlukan berbagai media untuk mendukungnya. Media ialah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan (Boove, 1997). Media merupakan perantara penyampai informasi dari pengirim ke penerima pesan seperti, media cetak, elektronik, dan media hasil kerajinan tangan.

Dimasa ini perlu sekali media yang menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan. Anak usia dini masih berada pada pemikiran pra operasional konkrit (Santrock, 2014). Oleh karena itu, Pembelajaran literasi akan lebih sederhana dan menyenangkan jika dikemas dengan bantuan buku cerita. Media buku cerita bermanfaat untuk menambah perkembangan bahasa anak serta meniru karakter baik dalam sebuah cerita juga akan mengembangkan kepribadiannya (Isik, 2016). Anak dapat mempresentasikan dunianya dengan kata, bayangan melalui teks, gambar dan warna. Beberapa penelitian menyatakan bahwa buku bergambar memiliki peran untuk menarik minat anak dalam membaca.

Buku cerita bergambar juga membantu kelekatan antara anak dengan keluarga, mendorong anak untuk memiliki rasa ingin tahu dengan pertanyaan-pertanyaan anak serta menciptakan hubungan bahagia dan pengalaman aksara bagi anak di lingkungan keluarga (Arifiyanti & Ananda, 2018). Buku cerita bergambar sekarang tidak hanya bentuk cetak namun diterbitkan dalam bentuk digital atau elektronik dengan tampilan menarik dan bahkan ada yang menggunakan suara atau audio untuk membantu ejaan yang benar (Prasetya, D. D & Tsukasa, H., 2018).

Salah satunya adalah Big Book. Big Book ialah salah satu jenis buku cerita bergambar yang minim kata dengan konsep cerita yang lebih konkrit sehingga anak terbantu dari konsep cerita yang abstrak serta anak mampu menciptakan makna dari hasil baca ilustrasi dan gambar di luar teks tertulis (Ciecierski, 2017). Media ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca anak dalam memberikan makna gambar (literasi visual) (Jalongo, 2002).

Big Book disajikan dalam bentuk elektronik bukan cetak. Buku elektronik lebih praktis atau mudah untuk dibawa kemana dan kapan saja (Evans, 2017), selain itu mampu menarik minat anak dalam membaca dengan dikemas nilai-nilai positif pada cerita untuk mengurangi tingkahlaku negatif pada anak (Arifiyanti & Ananda, 2018). Buku elektronik dikemas dengan berbagai elemen media seperti teks, gambar, dan warna sehingga anak memiliki ketertarikan untuk membaca.

Alur cerita yang dibuat sederhana dan minim kata dengan banyak gambar dan warna memudahkan anak untuk mengenal kata dan kalimat serta terdapat pesan moral dan nilai karakter dalam cerita untuk anak mudah mengerti isi cerita yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development/ RnD). Penelitian tentang pengembangan Big Book untuk menanamkan nilai agama dan moral anak. Model pengembangan menggunakan model Four-D (4-D) yang terdiri dari empat tahap pengembangan, yaitu Define (pendefinisian), Design (desain), Develop (pengembangan), Disseminate (penyebaran). Model pengembangan ini terdiri atas empat tahap. Tahap define (pendefinisian) dilakukan dengan analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas dan analisis konsep dan merumuskan tujuan pembelajaran. Tahap design (perancangan) dilakukan penyusunan instrumen, pemilihan bahan ajar, pemilihan format dan rancangan produk awal. Tahap develop (pengembangan) meliputi tahap pengembangan produk, tahap penilaian ahli dan uji coba.

Tahap disseminate (penyebaran) merupakan tahap penggunaan produk yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Karena keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini hanya sampai tahap Develop (pengembangan) saja. Prosedur pengembangan penelitian ini didasarkan pada model pengembangan yang telah dipilih. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 30 anak usia 5-6 tahun di TK Al Hamid Banjarmasin. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui teknik wawancara, observasi dan angket. Instrumen pengumpulan data digunakan pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menentukan permasalahan dasar secara terbuka. Validasi ahli dengan instrumen angket untuk menilai Big Book oleh ahli media dan desain pembelajaran PAUD. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun dalam uji coba pengembangan media. Teknik analisis data yang digunakan untuk kevalidan dan kepraktisan adalah data kualitatif Adapun kriteria kevalidan dan kepraktisan yang diadaptasi dari rumus konversi (Azwar, 2015).

Langkah yang digunakan untuk menentukan kriteria kualitas produk meliputi (a) data berupa skor penilaian ahli/praktisi yang diperoleh melalui lembar validasi dijumlahkan. (b) Total skor actual yang diperoleh lalu dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima dengan mengarah ke pada rumus konversi pada tabel berikut.

Tabel 1 Kategori Kualitatif Interpretasi Data

No	Rentang Skor Kuantitatif	Nilai
1	$(M + 1,50s) < \bar{X}$	A
2	$(M + 0,50s) < \bar{X} \leq (M + 1,50s)$	B
3	$(M - 0,50s) < \bar{X} \leq (M + 0,50s)$	C
4	$(M - 0,50s) < \bar{X} \leq (M + 0,50s)$	D
5	$\bar{X} \leq (M + 1,50s)$	E

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor actual

M = Rata-rata skor ideal = $1/2$ (skor maksimum+ skor minimum)

S = Simpangan baku ideal = $1/6$ (skor maksimum - skor minimum)

Metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel atau subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian/teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

HASIL DAN DISKUSI

Prosedur pengembangan penelitian ini didasarkan pada model pengembangan yang telah dipilih. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan berupa Big Book untuk menanamkan nilai agama dan moral. Tahap Pendefinisian, menentukan permasalahan dasar, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, penentuan materi serta tujuan big book. Media big book digunakan terdiri dari komponen utama, yaitu cerita yang memuat materi pembelajaran dan refleksi materi pembelajaran, nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Oktaviana dan Wuri, 2019) bertujuan untuk mengembangkan media big book untuk meningkatkan perilaku moral pada anak kelompok B usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media big book dapat membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya meningkatkan perilaku moral pada anak usia dini.

Tahap Perancangan, merancang pembuatan Big Book menggunakan software Flip Builder, Canva, dan Microsoft Word meliputi narasi cerita, referensi dan storyboard. Media big book dapat dimanfaatkan sebagai media penunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan membaca cerita dan aktivitas-aktivitas dalam media big book dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk siswa. Selama pengembangan media big book, merancang layout dan ilustrasi yang sesuai dengan naskah cerita dan materi pembelajaran yang telah disusun. Muatan cerita dan materi pembelajaran dalam media mengacu materi pada Jujur

keefektifan media big book yang telah dikembangkan. Dilakukan sebanyak tiga kali pada masing-masing kelas yaitu pretest dan posttest. Keefektifan media big book dapat dilihat dari hasil uji hipotesis terhadap nilai pretest dan posttest moral pada anak.

Tabel 2 Data Hasil Perilaku Moral Uji Lapangan

Kelompok	Nilai rata-rata		Rata-rata gain	Kriteria
	Pretest	Posttest		
Kontrol	21.05	22.05	0.05	Rendah
Eksperimen	20	37.5	0.75	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 terlihat adanya peningkatan dari pretest-posttest kelompok kontrol dan pretest-posttest kelompok eksperimen. Namun pada kelompok eksperimen mencapai skor yang tinggi antara pretest-posttest perilaku moral. Dengan demikian dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil pretest-posttest dengan menggunakan media big book dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan perilaku moral pada anak.

KESIMPULAN

Nilai agama dan moral perlu ditanamkan sejak dini agar dapat menjadi dasar dalam pengembangan kepribadian dan karakter anak sehingga dapat memicu kecerdasan spiritual anak dan berinteraksi dengan orang lain dengan penuh kesopanan. Hal ini dibentuk dengan memperlihatkan keteladanan dalam sebuah cerita yang dengan menggunakan media *Big Book*. Hasil menunjukkan media big book dapat digunakan untuk pembelajaran guru dan penggunaan media ini positive meningkatkan nilai agama dan moral anak, dengan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 37.5 dan kelas kontrol dengan rata-rata 20.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanti, N., & Ananda, K. (2018). Produksi Kosakata Anak Melalui Electronic Wordless Picture Story Book. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(2), 101-107.
- Boove, C. (1997). *Business communication today*. New York: Prentice Hall.
- Ciecierski, L. (2017). New Perspective on Picture Books. *Athens Journal of Education*, 123-136.
- Evans, M. A. (2017). The effect of alphabet eBooks and paper books on preschoolers' behavior: An analysis over repeated readings. *Early Childhood Research Quarterly*, 40(September), 1-12.

- Flewit, R. (2011). Bringing ethnography to a multimodal investigation of early literacy in a digital age. *Qualitative Research* 11(3), 293-310.
- Hannaford, R. V. (1985). Moral reasoning and action in young children, 19(2). *The Journal of Value Inquiry*, 85-98.
- Isik, M. (2016). The Impact of Storytelling on Young Ages . *European Journal of Language and Literature* 6(1), 115.
- Jalongo, M. (2002). Using wordless picture books to support emergent literacy. *Early Childhood Education Journal*, 29(3), 167-177.
- Kirschenbaum, H. (1995). *100 ways to enhance values and morality in schools and youth settings*.
- Mannan, A. (2017). Pembinaan moral dalam membentuk karakter remaja (Studi kasus remaja peminum tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu). *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah*, 3(1), 59-72.
- Prasetya, D. D, & Tsukasa, H. . (2018). Design of Multimedia-based Digital Storybooks for Preschool Education. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning*, 13(2), 211-225.
- Rahim, H. &. (2012). The use of stories as moral education for young children, 2(6). *International Journal of Social Science and Humanity*, 454-458.
- Santrock, J. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Scull, J. P. (2013). Young learners: teachers' questions and prompts as opportunities for children's language development, 7(1). *Asia-Pacific Journal of Research in Early Childhood Education*, 69-91.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tucker, C., Boggan, M., & Harper, S. (2010). Using children's literature to teach measurement. *Reading Improvement*, 47(3), 154-161.
- Wantah, M. J. (2005). *Pengembangan disiplin dan pembentukan moral pada anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Yani, A. R., & Puspaningrum, A. (2016). Designing picture book of religious education and science for children based on multiple intelligence. *International Journal of Social Science and Humanity*, 6(1), 61-64